

Article

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU KIA DENGAN E-BOOK TENTANG PENGETAHUAN GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS PUTRI AYU

Bessek Syahdila, Suryani*, Herinawati

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 30, 2022
Final Revision: September 12, 2022
Available Online: September 14, 2022

KEYWORDS

MCH Books, E-books, Knowledge of Pregnancy Nutrition

CORRESPONDENCE

Suryani
E-mail: suryanipoltekkes3@gmail.com

ABSTRACT

Pregnant women are a group that is most vulnerable to nutritional problems because it can affect the growth and development of the fetus they contain. Nutrition of pregnant women is an important thing that must be met during pregnancy. The purpose of this study is the effectiveness of the use of MCH books compared to ebooks on nutritional knowledge of pregnant women at Putri Ayu Health Center in 2022. This study is a quantitative study using a "Quasy Experimental Pre-Post Test With Control Group" research design. The population in this study were all pregnant women who were at the Putri Ayu Health Center in 2022 January-February with a total of 57 people. The sample is 50 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. The results showed that the MCH book was more effective than the ebook on the knowledge of pregnant women at the Putri Ayu Health Center in 2022 with a difference in effectiveness of 2.04. It is recommended for all pregnant women to be able to have a MCH handbook so that information related to pregnancy is maximized

I. PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan suatu kelompok yang paling rawan terhadap masalah gizi karena dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin yang dikandung. Kesehatan dan status gizi ibu selama kehamilan baik merupakan peluang besar janin yang dikandung akan baik dan keselamatan ibu ketika melahirkan akan terjamin (Alifariki et al., 2022; Rangkuti & Harahap, 2020). Gizi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu

ibu hamil dan janin tetap sehat (Iskandar et al., 2021; Susilawati et al., 2021).

Asupan gizi pada masa kehamilan tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk kesehatan kandungan. Gizi pada masa kehamilan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan embrio dan janin serta status kesehatan ibu hamil. Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah Kurang Energi Kronis (KEK), anemia, dan gangguan akibat kekurangan yodium (Ekayanthi & Suryani, 2019; Ernawati, 2017).

Secara global, ibu hamil yang mengalami permasalahan gizi lebih banyak terjadi pada negaranegara berkembang, lebih dari 50% ibu hamil di negara berkembang mengalami persoalan gizi kurang. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam namun banyak terjadi permasalahan gizi ibu hamil. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakseimbangan asupan zat gizi sehingga dapat mengakibatkan ketidaksempurnaan pertumbuhan tubuh baik fisik maupun mental (Dong & Yin, 2018; Permatasari et al., 2021).

Permasalahan gizi pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi. Dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas (2018), Provinsi terbanyak ibu hamil dengan status gizi bermasalah adalah Nusa Tenggara Timur (36,8%), paling sedikit adalah Provinsi Kalimantan Utara, sedangkan Provinsi Jambi saat ini mencapai 17,3%. Hal ini menandakan masih diperlukannya upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah gizi pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi (2021), ibu hamil terbanyak berada pada wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu dengan jumlah 829 orang. Semakin tingginya angka ibu hamil di Puskesmas, maka semakin diperlukan perhatian agar ibu hamil terhindar dari permasalahan gizi. Penyebab lain masalah gizi pada ibu hamil seringkali muncul karena ibu memiliki pengetahuan, kepercayaan, nilai atau norma yang kurang memadai (Dinkes Kota Jambi, 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Putri Ayu pada tanggal 1 April 2022 pada 4 ibu hamil, didapatkan hasil 3 dari 4 ibu hamil memiliki LILA < 23,5 cm. 3 dari 4 ibu hamil belum mengetahui nutrisi yang harus dipenuhi selama masa kehamilan. Hal ini mengindikasikan bahwa ibu Puskesmas Putri Ayu memerlukan upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan sehingga ibu terhindar dari gizi kurang pada masa kehamilannya. Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Buku KIA dengan Ebook Tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022"

II. METODE

Penelitian quasi eksperimental, dengan rancangan yang digunakan adalah pretest posttest with control design telah dilaksanakan di Puskesmas Putri Ayu pada bulan Januari s/d Juli 2022 yang melibatkan 57 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling. Adapun kriteria sampel penelitian adalah a) ibu hamil yang memiliki HP android b) Ibu hamil yang sehat waktu penelitian

Variabel penelitian berupa pengetahuan. Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil diukur sebelum pemberian intervensi (pre test). Pendidikan kesehatan diberikan kepada kelompok intervensi melalui zoom meeting kemudian setelah itu tingkat pengetahuan kader posyandu diukur kembali (post test).

Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman. Etika penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian

kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi.

Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon. Jika nilai P-value < 0,05 dianggap signifikan.

sebelum dan sesudah edukasi e-book di Puskesmas Putri Ayu dapat dilihat pada tabel 1:

III. HASIL

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Buku KIA di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022

Pengetahuan pre test	Distribusi Frekuensi	
	F	(%)
Rendah	16	64
Tinggi	9	36
Pengetahuan post test		
Rendah	5	20
Tinggi	20	80

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa ada perbedaan sangat mencolok tingkat pengetahuan

sebelum dan sesudah pemberian edukasi buku KIA.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian e-book di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2022

Pengetahuan pre test	Distribusi Frekuensi	
	F	(%)
Rendah	15	60
Tinggi	10	40
Pengetahuan post test		
Rendah	12	48
Tinggi	13	52

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa ada perbedaan sangat mencolok tingkat pengetahuan

sebelum dan sesudah pemberian edukasi e-book.

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Media Menggunakan Buku KIA dan e-book di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pengetahuan	Mean	P-value
Buku KIA	18,80	0.000
e-Book	14.48	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa buku KIA lebih efektif dibandingkan ebook terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu tahun 2022 dengan nilai perbedaan efektifitas 4.32 (p-value : 0,000).

IV. DISKUSI

1. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Masa Kehamilan Sebelum dan Sesudah diberikan Buku KIA

Buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki oleh ibu dan anak, yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA yang berisi informasi tentang kehamilan, salah satunya adalah tentang gizi yang diperlukan oleh ibu selama masa kehamilan (Napitupulu et al., 2018). Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA menyumbang penurunan angka kematian bayi dan balita (Iskandar et al., 2021).

Manfaat Buku KIA tidak saja pada sektor kesehatan, tetapi sudah diintegrasikan dengan sektor lain, diantaranya surat keterangan lahir untuk mempermudah mendapatkan akte, buku pegangan pendamping Program Keluarga Harapan,

sebagai media pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di PAUD, Bina Keluarga Balita dan lain-lain (Hanum & Safitri, 2018).

Kemendes RI (2018) menyatakan bahwa komitmen dalam pemanfaatan buku KIA di masyarakat masih belum sesuai harapan, sehingga perlu penguatan terutama kelengkapan pengisiannya oleh petugas kesehatan, kader dan orangtua. Buku KIA sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, karena 59 berisi informasi kesehatan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan meliputi imunisasi, gizi seimbang dan Vitamin A.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diberikan buku KIA, 5 orang (20%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan buku KIA, sedangkan sisanya 20 orang (80%) ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi pada masa kehamilan sebelum diberikan buku KIA. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perlu dilakukannya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi pada ibu hamil.

2. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Masa Kehamilan Sesudah Diberikan Buku KIA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA

merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kementerian Kesehatan, 2016).

Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga/pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan sosial anak akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotive dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan 60 anak dan pencegahan kekerasan terhadap anak (Kementerian Kesehatan, 2016).

Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA) selain sebagai media KIE juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk imunisasi, SDIDTK serta catatan penyakit dan masalah perkembangan anak harus tercatat dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 5 orang (20%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan buku KIA,

sedangkan sisanya 20 orang (80%) ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan buku KIA

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti menyimpulkan bahwa setelah diberikan buku KIA pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilannya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada tenaga medis khususnya bidan untuk dapat memberikan motivasi dan edukasi lanjutan kepada ibu hamil terhadap pentingnya penggunaan buku KIA selama masa kehamilan.

3. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Masa Kehamilan Sebelum Diberikan Ebook

Secara sederhana e-book dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. Buku elektronik adalah versi digital dari buku yang umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar. E-book sendiri menjadikan teks dan gambar tersebut dalam informasi digital baik dalam format teks polos, pdf, jpeg, lit dan html. Sebenarnya, e-book merupakan bentuk mediamorfosis dari buku cetak atau konvensional.

Roger Fidler mendefinisikan mediamorfosis sebagai perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan - kebutuhan penting, tekanan - tekanan kompetitif dan politis, dan inovasi- inovasi sosial serta teknologis. Esensi mediamorfosis adalah pemikiran bahwa media adalah sistem adaptif, dan kompleks. Media sebagaimana sistem - sistem lain, merespons tekanan eksternal dengan proses reorganisasi - diri yang spontan.

Seperti halnya spesies hidup, media berevolusi menuju daya tahan hidup yang lebih tinggi dalam sebuah lingkungan yang selalu berubah.

Media baru tidak muncul secara spontan dan independen, mereka muncul bertahap darimetamorfosis media yang lebih lama. Kemunculan bentuk - bentuk media komunikasi membicarakan ciri- ciri dominan dari bentuk - bentuk sebelumnya (Werner, 2011).

Saadiah (2008) dalam Yusminar (2019) mengemukakan bahwa e- book adalah versi elektronik dari sebuah buku cetak tradisional yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer pribadi atau dengan menggunakan alat teknologi informasi lainnya. Alat baca e-book dapat merupakan aplikasi perangkat lunak untuk digunakan pada komputer misalnya Read dari microsoft yang dapat diunduh gratis atau pada telepon pintar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa 15 orang (60%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang gizi pada masa kehamilan sebelum diberikan ebook, sedangkan sisanya 10 orang (40%) ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi pada masa kehamilan sebelum diberikan ebook.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi hamil sebelum diberikan ebook masih rendah sehingga masih harus ditingkatkan salah satunya adalah dengan cara melakukan pendidikan kesehatan.

4. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Masa Kehamilan Sesudah Diberikan E-book

Kemajuan teknologi dari tahun ke tahun semakin berkembang, namun perkembangan teknologi tersebut tidak ada manfaatnya jika tidak disertai dengan pengetahuan yang dimiliki (Mey et al., 2020; Muchtar & Salma, Wa Ode, Alifariki, 2021).

Salah satu yang mengalami digitalisasi adalah penggunaan ebook KIA. Kemenkes (2019) menyatakan bahwa tidak hanya tindakan medis yang sudah beralih menuju digitalisasi, tindakan preventif pun juga secara berangsur mulai berubah seperti penggunaan ebook pada proses kunjungan ibu hamil. Penggunaan ebook diharapkan dapat memudahkan ibu hamil dalam mengontrol kehamilannya namun kenyataannya masih banyak ibu yang tidak mau menggunakan buku kia secara ebook. Hal ini terjadi karena dengan berbagai alasan seperti susah untuk menggunakan ebook buku kia sampai dengan alasan tidak memiliki smartphone (Mey et al., 2020; Sekarwati, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 12 orang (48%) ibu memiliki pengetahuan rendah tentang gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan ebook, sedangkan sisanya 13 orang (52%) ibu memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi pada masa kehamilan sesudah diberikan ebook. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan buku KIA yang berupa ebook masih kurang efektif dalam hal memberikan informasi kepada hamil khususnya tentang kebutuhan gizi selama masa

kehamilan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada suami dan anggota keluarga untuk dapat memotivasi dan memfasilitasi ibu hamil agar dapat memaksimalkan menggunakan ebook. Selain cepat dan praktis tentunya penggunaan ebook dapat memudahkan ibu hamil mendapatkan informasi tentang masalah kehamilan dengan mudah.

5. Perbedaan Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dengan Ebook Tentang Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa buku KIA lebih efektif dibandingkan ebook terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu tahun 2022 dengan nilai perbedaan efektifitas 4.32 (p-value : 0,000) Al-basra (2018) menjelaskan bahwa ada beberapa alasan yang menyebabkan penyampaian informasi secara konvensional masih lebih dapat diterima oleh masyarakat hal ini terjadi karena berbagai alasan seperti E-book dapat menurunkan pemahaman bacaan. ketika membaca ebook masyarakat sering melewati paragraf yang dibaca sehingga informasi yang diterima tidak begitu maksimal. Alasan berikutnya adalah E-book dapat menimbulkan gangguan ketika membaca, tampilan interaktif dan multimedia yang disajikan oleh e-book membuat ibu mengingat lebih sedikit mengenai teks yang dibaca.

Penggunaan media elektronik ini juga dapat menimbulkan godaan bagi mereka untuk membuka hal-hal lain seperti game atau sekedar browsing di internet. Selain itu, memandang layar dapat membuat matan dan otak menjadi cepat lelah. Hal ini

terjadi karena ketika membaca di layar memakan habis energi jauh lebih banyak dibanding membaca dari kertas. Sinar LED yang muncul juga dapat mengganggu kesehatan mata. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya.

Pada masyarakat di negara berkembang khususnya Indonesia, penyampaian informasi secara langsung dan konvensional jauh lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media elektronik. Hal ini disebabkan masih banyaknya orang yang tidak memiliki handphone yang cukup canggih yang dapat mengoperasikan ebook. Menggunakan buku KIA maka diharapkan ibu hamil dapat mudah untuk mendapatkan informasi tanpa harus terkendala dengan akses internet dan lain hal sebagainya (Esti et al., 2017; Nurlaily et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa pada ibu hamil khususnya di wilayah puskesmas putri ayu lebih dapat menerima informasi yang disampaikan secara langsung terutama dengan penggunaan buku KIA oleh karena itu peneliti menyarankan kepada puskesmas putri ayu untuk dapat memastikan bahwa semua ibu hamil memiliki buku KIA sehingga ibu hamil tersebut mendapatkan informasi terkait kehamilan dengan maksimal.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa buku KIA lebih efektif dibandingkan ebook terhadap pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu tahun 2022 dengan nilai perbedaan efektifitas 4.32

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O., Susanty, S., Sukurni, S., & J Siagian, H. (2022). The Relationship between Maternal Depression and Stunting in Children: A Systematic Review. *Journal of Client-Centered Nursing Care (JCCNC)*, 8(3), 147–158.
- Dinkes Kota Jambi. (2020). *Profil Kesehatan Kota Jambi*. http://dinkes.jambiprov.go.id/all_pr_ofil_kesehatan. Last accessed: 19 July 2022.
- Dong, C. X., & Yin, S. A. (2018). The ten-year retrospect of nutrition and health status of pregnant women in China. *Zhonghua Yu Fang Yi Xue Za Zhi [Chinese Journal of Preventive Medicine]*, 52(1), 94–100.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Ernawati, A. (2017). Masalah gizi pada ibu hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69.
- Esti, S., Wiharto, W., & Fatimah, S. (2017). PEMANFAATAN E-PEDAKOS BAGI IBU HAMIL DAN IBU NIFAS MENGGUNAKAN MOBILE SCHOODOLOGY DI POSKESDES KECAMATAN JATINOM. *Sens* 3, 1(1).
- Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152–160.
- Iskandar, S., Indaryani, I., Assyura, I. A., Santi, O., & Wulandari, E. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 461–468.
- Kemendes RI. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. https://kesmas.kemkes.go.id/asset/s/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf. Last accessed: 20 June 2022.
- Mey, D., Ridayani, R., San, N., Kristianto, J., & Muslim, M. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (EDIFO) dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10.
- Muchtar, F., & Salma, Wa Ode, Alifariki, L. (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe Tablet: Sistematis Review. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(4), 143–152.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22.
- Nurlaily, A. P., Rohmatika, D., & Susilaningsih, E. Z. (2022). Strategi Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pentingnya Asi Eksklusif Melalui E-Book dalam Mencegah Kegawatan Status Gizi di Jetis Sukoharjo. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(8), 2532–2543.
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamsh, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive

- health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–15.
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas labuhan rasoki. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 513.
- Sekarwati, L. (2022). PENGARUH APLIKASI BERBASIS ANDROID AYO DEDIS UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG TERHADAP STUNTING PADA IBU HAMIL. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 3(2), 132–142.
- Susilawati, E., Herinawati, H., Permata, A. G., & Suryani, S. (2021). Pengaruh Ekie Gizi Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Melalui Aplikasi Quizizz Pada Era New Normal di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 137–143.
- Werner, S. J. (2011). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*.